

Sermon Notes

23 Agustus 2026

"Planning with Christ"

Yakobus 4:13-17

Ev. Cathleen Keyne Nugroho

Ringkasan Khotbah:

- **Merencanakan hidup bukanlah sesuatu yang salah.** Perencanaan merupakan bagian dari kehidupan, baik dalam hal sederhana maupun keputusan besar. Masalahnya bukan pada memiliki rencana, melainkan pada sikap hati ketika merencanakannya: apakah kita mencari kehendak Tuhan atau hanya meminta Tuhan memberkati rencana yang sudah kita tetapkan?
- **"Jika Tuhan menghendaki" adalah sikap hati, bukan sekadar ucapan.** Yakobus mengingatkan bahwa manusia tidak memegang kendali penuh atas masa depan. Karena itu, merencanakan bersama Kristus berarti sungguh-sungguh bertanya, "Tuhan, apa yang menjadi kehendak dan rencana-Mu?" dan bersedia menerima jika kehendak dan rencana-Nya berbeda dari keinginan kita.
- **Kita perlu mempercayai rencana Tuhan lebih daripada rencana sendiri.** Kesombongan muncul ketika kita merasa lebih tahu apa yang terbaik bagi hidup kita. Tuhan melihat keseluruhan perjalanan hidup, sedangkan kita hanya melihat apa yang ada di depan mata. Karena itu, kegagalan atau perubahan rencana tidak selalu berarti Tuhan meninggalkan kita; dapat menjadi cara Tuhan membentuk dan mengarahkan hidup kita.
- **Hidup ini singkat dan masa depan tidak dapat kita pastikan.** Yakobus mengingatkan bahwa manusia tidak tahu apa yang akan terjadi esok dan hidup kita seperti uap yang sebentar saja lalu menghilang. Karena itu, keberhasilan tidak seharusnya diukur hanya dari tercapainya rencana pribadi, tetapi dari apakah hidup kita berada dalam kehendak dan rencana Tuhan.
- **Planning with Christ memiliki tiga langkah:** *Involve Christ*—melibatkan Kristus sejak awal melalui doa dan Firman; *Depend on Christ*—tetap bekerja dan berusaha, tetapi menggantungkan hidup hanya kepada Tuhan; dan *Surrender to Christ*—menyerahkan hasil serta rencana kepada-Nya dan bersedia menerima perubahan sesuai kehendak-Nya.
- Pada akhirnya, ***Planning with Christ* bukan berarti kita mengetahui masa depan, melainkan mengenal Dia yang memegang masa depan.** Ketika rencana berubah atau pintu yang kita inginkan tertutup, kita tetap dapat percaya bahwa Tuhan bekerja.

Take Home Message

"Jangan hanya meminta Tuhan memberkati rencana kita, melainkan mintalah Tuhan memimpin kita kepada rencana-Nya. Sebab keberhasilan hidup bukanlah ketika semua rencana kita tercapai, tetapi ketika hidup kita berjalan dalam kehendak Tuhan."

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. **Pembuka:** Ketika membuat rencana, apakah Anda termasuk orang yang suka merencanakan segala sesuatu dengan detail atau lebih spontan? Apa yang biasanya menjadi pertimbangan utama Anda?
2. **Refleksi Firman:** Menurut Yakobus 4:13–17, apa perbedaan antara “*Tuhan, berkati rencanaku*” dan “*Tuhan, apa rencana-Mu bagiku?*” Dalam hal apa kita paling mudah memaksakan kehendak sendiri?
3. **Refleksi & Evaluasi:** Adakah suatu rencana dalam hidup Anda yang sulit Anda serahkan kepada Tuhan karena Anda merasa rencana Anda lebih baik? Mengapa hal itu sulit untuk diserahkan?
4. **Aplikasi:** Dari tiga langkah *Involve Christ*, *Depend on Christ*, dan *Surrender to Christ*, langkah mana yang paling perlu Anda praktikkan saat ini? Apa tindakan konkret yang dapat Anda lakukan minggu ini?